

KENALI DIRIMU, APA BAKATMU KARENA BAKAT ITU BUKAN DI CARI TAPI DI GALI

Widia Astuti, Derita Qurbani , Siti Aesah, Rino dedi aringga

Email : Widia.astuti16@gmail.com, dosen01582@unpam.ac.id ,
dosen01223@unpam.ac.id , Rinodediaringga@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Ini berjudul Kenali Dirimu, Apa Bakatmu Karena bakat itu bukan di cari tapi di gali di Padepokan Welas Asih Parung Kabupaten Bogor.Tujuan Pengabdian Ini adalah untuk membantu memberikan arahan terhadap santri dalam mempersiapkan diri dalam menentukan langkah yang akan di ambil setelah menyelesaikan pendidikan di padepokan welas asih dan dalam menjalani kehidupan yang lebih baik.

Metode dalam pelaksanaan Pengabdian Ini adalah menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta membuat forum diskusi

Adapun hasil dari kegiatan PKM ini adalah Santri Padepokan Welas Asih dapat memahami bagaimana mempersiapkan diri setelah menyelesaikan kegiatan di pedepokan tersebut dan menentukan ke arah mana kemampuan yang mereka miliki.

Kata kunci : Bakat, Minat Manajemen SDM

ABSTRACT

This dedication is titled Know Yourself, What Is Your Talent Because talent is not sought but is explored in Padepokan Compassion Parung, Bogor Regency.

The Purpose of Dedication This is to help give direction to students in preparing themselves in determining the steps to be taken after completing education in the board of compassion and in living a better life.

Methods in the implementation of Community Service This is using the lecture and question and answer method and creating a discussion forum

The result of this PKM activity is that Santri Padepokan Welas Asih can understand how to prepare themselves after completing the activities in the pedepokan and determine in what direction their abilities are.

Keywords: Talent, HR Management Interests

PENDAHULUAN

Anak adalah titipan Tuhan yang harus kita jaga dan kita didik agar ia menjadi manusia yang berguna dan tidak menyusahkan siapa saja. Secara umum anak mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya terutama dalam bidang pendidikan. Namun seringkali kita melihat perkembangan prestasi anak yang ternyata tergolong memiliki bakat istimewa. Setiap individu hendaknya mendapat kesempatan dan pelayanan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan, kecerdasan, bakat, minatnya, latar belakang dan lingkungan fisik serta sosial masing-masing siswa maka kemajuan belajar siswa yang setingkat (sekelas) mungkin tidak sama. Setiap anak dipercaya memiliki bakat sendiri-sendiri. Namun bakat anak ini tidak bisa langsung

terlihat begitu saja. Karenanya orang tua harus mengenali dan memahami bakat yang dimiliki anaknya. Dengan memahami bakat anak, akan lebih mudah dan terarah dalam mengembangkannya. Tugas pendidikan adalah mengupayakan agar anak bisa mengenal potensi dirinya, sedangkan pendidikan berperan memberikan fasilitas agar mereka dapat mengembangkan potensinya, baik di bidang akademik maupun potensi non-akademik. Mengenai hal tersebut bagaimana upaya pendidikan dalam membangun generasi emas dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang tinggi dapat mempercepat pertumbuhan bangsa, agar menjadi sumber daya yang maju penduduk harus mempunyai kualitas yang memadai sehingga dapat

menjadi modal pembangunan yang efektif.

Sasaran yang ingin di capai melalui program ini adalah agar para peserta (santri) dapat mengetahui bakat mereka masing-masing, karena tidak ada seorang pun yang tidak berbakat, yang membedakan ialah ada tidaknya minat untuk mengembangkannya. Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia, sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Kedua hal ini seringkali dikaitkan dengan faktor kecerdasan dan kesuksesan seseorang. Bagi saya sendiri, orang cerdas itu orang yang mampu memahami, mengembangkan dan mendayagunakan bakatnya untuk kepentingan dan kebahagiaan hidupnya, dan orang sukses ialah orang yang mampu membahagiakan hidupnya. Sukses bisa saja karena bakat, tetapi sering juga karena minat. Jika demikian,

bagaimana bakat itu muncul dan terbentuk dalam diri kita?

Bagaimana kita bisa mengembangkan keduanya?

A. PERUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi para peserta (santri) melalui program penyuluhan pentingnya Mengenali diri sendiri dan Menemukan Bakat agar dapat Menentukan Pilihan Untuk Masa Depan..

B. TUJUAN PROGRAM

1. Memberikan pemahaman kepada para peserta (santri) bahwa menyadari bahwa setiap anak merupakan pribadi yang unik dan berbeda satu dengan yanglain.
2. Memberikan pengetahuan kepada para peserta (santri) tentang cara

- mengenalinya kepada peserta, mengetahui bakat seseorang.
3. Memberikan pemahaman kepada para peserta (santri) tentang pentingnya pengembangan bakat
 4. Memberikan pemahaman kepada para peserta (santri) tentang perbedaan bakat dan kecerdasan.
 5. Memberikan pengarahan kepada para peserta (santri) tentang masa depan yang bagaimana yang disebut gemilang.
 6. Memberikan pelatihan kepada para peserta (santri) bagaimana cara meraih masa depan yang gemilang.

C. METODOLOGI PELAKSANAAN PROGRAM

Metode kegiatan yang digunakan adalah kita mendatangi Padepokan Welas Asih di Jalan H. Mawi Desa Waru Induk No.99 Parung Kabupaten Bogor dan akan memberikan pelatihan disana pada tanggal 21,22,23

November 2018. Pelatihan ini bertujuan agar para peserta (santri) mengetahui betapa pentingnya Mengenal diri sendiri dan Menemukan Bakat agar dapat Menentukan Pilihan Untuk Masa Depan.

KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat: Padepkan Welas Asih Parung

Waktu Pelaksanaan Kegiatan :

Hari Selasa Rabu dan Kamis.

Tanggal 20- 22 November 2018

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan Pimpinan Padepokan yang ada di Daerah kawasan Parung, Kabupaten Bogor. Setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan kemudian TIM PKM melakukan koordinasi observasi dengan Padepokan Welas Asih Parung atas kesediaan untuk pengadaan PKM kepada Santri Padepokan. Tim PKM memilih karean mengenal pemimpin padepokan yang ada disana dan memudahkan Tim PKM untuk berkoordinasi mengenai PKM tersebut.

Selain itu Tim PKM memilih Padepokan Welas Asih dengan didasarkan pada kemudahan untuk mobilasi kelokasi Padepokan tersebut., Kegiatan koordinasi Tim PKM yang dilakukan pada tanggal 9-11 November 2018.

Penyuluhan untuk memotivasi Santri Padepokan Welas Asih cukup lancar dan peserta dapat mengikutinya dengan baik walaupun pada saat pelaksanaan acara bertempat dengan acara maulid Nabi Muhammad SAW.



➤ Menanamkan Rasa percaya diri untuk dapat mengenali diri sendiri

Kegiatan ini merupakan salah satu cara mencari Bakatkarena bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan

diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Hilgar & Slameto ; 1988 ; 59).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. (Maprare dan Slameto; 1988; 62).

Jadi, dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Adapun cara dan tahap-tahap yang kami ajarkan adalah :

1. Identifikasi Bakat Santri
2. Penyeleksian
3. Pengorganisasian
4. Pengembangan Bakat dan Minat
5. Evaluasi pengembangan bakat dan minat

Maksud, Tujuan dan Sasaran yang dari kegiatan sosialisasi ini adalah mengawali dengan perencanaan dan mengidentifikasi terhadap bakat santri agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat yang di miliknya agar tidak bingung dalam menentukan pilihan ke depannya, karena meraih masa depan harus di persiapkan sejak dini, perencanaan masa

depan atau cita-cita perlu menjadi pertimbangan yang sangat penting. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan dan mengembangkannya dengan demikian bisa merencanakan dengan matang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar kita dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal. Untuk membantu seorang santri dalam pengembangan bakatnya. Dan menentukan langkah apa yang harus di tempuh untuk merencanakan masa depan. Sasaran yang ingin dicapai adalah timbulnya kesadaran santri akan pentingnya mengetahui bakat sejak dini dan menimbulkan minat, agar seseorang dapat belajar dan di kemudian hari bisa bekerja di bidang yang di minatnya sesuai dengan kemampuan serta bakat dan minat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.



Program ini dilaksanakan pada tanggal 20-22 November 2018. Santri diajarkan tentang pentingnya mengenali diri sendiri sejak dini dan menggali bakat untuk menentukan tujuan masa depan. Hasil yang di capai dari kegiatan sosialisasi

MATERI

Jenis – Jenis Bakat

Jenis jenis bakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu antara lain adalah:

1. Bakat Umum

Merupakan kemampuan yang memang berupa potensi dasar yang sifatnya umum, hal ini dapat diartikan jika semua orang memang memilikinya.

2. Bakat Khusus

Merupakan kemampuan yang mana memang berupa potensi khusus, yang berarti tak semua orang memilikinya. Misalnya saja bakat olahraga, seni, pemimpin, penceramah, dan masih banyak lainnya. Bakat bakat khusus ini terdiri dari beberapa, antara lain adalah:

- **Bakat verbal**, bakat yang ditunjukkan dengan konsep dalam bentuk kata kata.
- **Bakat Numerikal**, bakat mengenai konsep dalam bentuk angka angka.
- **Bakat Skolastik**, merupakan kombinasi dari kata dan angka. Meliputi kemampuan dalam menalar, berpikir, mengurutkan, menciptakan hipotesis, pandangan hidup yang sifatnya rasional, dan lainnya. Kecerdasan ini biasanya ditemukan pada akuntan, ilmuwan, pemograman, dan sebagainya. (baca juga: Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini)
- **Bakat Abstrak**, bakat yang bukan dalam bentuk angka maupun kata namun lebih dalam bentuk pola, rancangan, ukuran, bentuk serta posisi posisinya. (baca juga: Teori Psikologi Sastra)
- **Bakat Mekanik**, bakat ini biasanya dalam bentuk prinsip prinsip umum IPA, tata kerja, alat alat, dan lainnya. (baca juga: Cara Meningkatkan Prestasi Belajar)
- **Bakat Relasi Ruang (Spasial)**, bakat yang digunakan untuk mengamati serta menceritakan pola 2 dimensi ataupun berpikir 3 dimensi. Bakat ini akan membuat seseorang memiliki sifat peka yang tajam kepada dalam detail visual. Biasanya bakat ini dimiliki oleh fotografer, artis, pilot, arsitek, dan lainnya. (baca juga: Fakta Kepribadian Anak Bungsu)

- **Bakat kecepatan ketelitian klerikal**, bakat yang berupa tulis menulis, meramu dalam laboratorium, dan lainnya.
- **Bakat Bahasa**, Bakat yang berupa penalaran analitis bahasa. Biasanya ini dimiliki oleh penyiaran, editing, hukum, pramuniaga, jurnalistik, dan lainnya. (baca juga: Prospek Kerja Lulusan Psikologi)

PENUTUP

Dari hasil penyuluhan disimpulkan bahwa selama proses tersebut para peserta (santri) antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh dosen Universitas Pamulang yang bisa dilihat dari respon para peserta (santri) yang aktif dan memperhatikan para narasumber dan pemateri dengan tema Kenali Dirimu, Apa bakatmu karena bakat itu bukan di cari tapi di Gali.

Sebagai akhir dari laporan kegiatan Tim PKM Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Pamulang di Kabupaten Bogor melakukan PKM di Padepokan Welas Asih Parung ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-

kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasi, A. *Differential Psychology*, New York: MacMillan, 1958

Bingham, W Van D. *Aptitude and Aptitude Testing*, New York: Harper, 1937

Ferguson, G.A. *On learning and human ability*, *Canadian Journal of Psychology*, 1954,8, 95-112.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). MEMOTIVASI SISWA DAN SISWI SMK LETRIS INDONESIA DI DALAM MENENTUKAN PILIHAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN ATAU BEKERJA SETELAH LULUS SEKOLAH. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004.

[1] Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007. hal. 25

[2] Drs. Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., Ed.S., Ph.D., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2004. hal. 161